

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berhasilnya suatu pendidikan merupakan salah satu bentuk cermin negara yang berhasil dan maju, karena pendidikan sebagai sarana atau wahana yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia, baik meningkatkan kualitas kepribadian, kecerdasan berfikir sehingga akan tercipta bangsa yang maju dan cerdas. Selain itu pendidikan merupakan kegiatan formal yang melibatkan guru, peserta didik, kurikulum, evaluasi, administrasi yang memproses peserta didik menjadi lebih bertambah pengetahuan, skill dan nilai kepribadiannya dalam suatu keteraturan. Pendidikan juga sebagai proses pembudayaan, kultural atau proses pengembangan bakat dan potensi diri.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok, namun demikian masih ada sebagian anak yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dimungkinkan siswa kurang tertarik terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh guru lebih-lebih mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UAS-BN), yang meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA.

Berkaitan dengan hal itu, tercapainya tujuan pendidikan adalah menjadi tugas utama dari seseorang yang berhubungan langsung dengan

pengambilan kebijakan dan pelaksana pendidikan. Untuk mewujudkan tercapainya keberhasilan pendidikan di sekolah, banyak faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri peserta didik (internal) maupun dari luar (eksternal), karena pada hakekatnya prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut.

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Motivasi belajar akan mendorong siswa berperilaku aktif untuk berprestasi dalam kelas, tetapi motivasi yang terlalu kuat justru dapat berpengaruh negatif terhadap keaktifan usaha belajar siswa. Peranan guru untuk mengelola motivasi belajar siswa sangat penting dan dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas belajar yang didasarkan pada pengenalan guru kepada siswa secara individual. Pembelajaran merupakan kegiatan yang memiliki perencanaan dan tujuan. Dalam pelaksanaannya pembelajaran harus menciptakan interaksi antar dua arah yaitu antara siswa dan guru, di mana kedua belah pihak berperan dan berbuat baik secara

aktif di dalam suatu kerangka kerja dan dengan menggunakan cara dan kerangka berpikir.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN UASBN PADA KELAS VI SD NEGERI 3 LEMAHPUTIH KECAMATAN BRATI KABUPATEN GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan mencermati pada latar belakang masalah tersebut di atas maka teridentifikasi:

1. Guru mengalami hambatan dalam pembelajaran mata pelajaran yang diujikan pada ujian akhir sekolah berstandar nasional kelas VI SD yang meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA.
2. Upaya untuk memotivasi siswa kelas VI agar dalam pembelajaran mata pelajaran yang diujikan pada ujian akhir sekolah berstandar nasional, anak menjadi bersemangat dan tidak putus asa sehingga hasil UASBN (Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA) meningkat.

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Masalah motivasi berprestasi pada siswa kelas VI di SDN 3 Lemahputih.
2. Masalah prestasi belajar mata pelajaran yang di-UASBN-kan (Bahasa

Indonesia, Matematika, dan IPA) di SDN 3 Lemahputih.

3. Hubungan antara motivasi berprestasi dan prestasi belajar kelas VI pada mata pelajaran yang di-UASBN-kan (Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA) di SDN 3 Lemahputih.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan yang telah disampaikan maka dapat dirumuskan masalah apakah ada hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar pada mata pelajaran yang di UASBN kan di SDN 3 Lemahputih ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Apakah ada hubungan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar pada mata pelajaran yang di UASBN kan di SDN 3 Lemahputih.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Akademis

Dengan adanya motivasi berprestasi yang tinggi pada diri siswa akan sangat membantu siswa tersebut dalam upaya meningkatkan prestasi belajarnya, khususnya yang berkaitan dengan hubungan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar pada mata pelajaran yang di UASBN kan (Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA)

di SDN 3 Lemahputih.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada peneliti dalam hal hubungan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar pada mata pelajaran yang di – UASBN- kan.
- b. Bagi pendidik, penelitian ini memberikan informasi kepada pendidik untuk dapat mengembangkan sistem pembelajaran yang mendidik dan menyenangkan bagi siswa kaitannya dengan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar pada mata pelajaran yang di – UASBN- kan.